

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna mereka dikaruniai akal pikiran rasa serta hasrat. Manusia memiliki masa-masa atau tahap-tahap perkembangan mulai dari dalam kandungan sampai dilahirkan masa bayi masa kanak-kanak dan masa remaja juga dewasa hingga masa tua, terutama masa remaja adalah masa-masa dimana mereka banyak sekali mengalami problematika tersendiri dan masa transisi dan mulai mencari jati diri mereka sendiri apalagi disaat mereka hendak lulus dari sekolah dan membuat mereka bingung salah satunya perkembangan karir.

Perkembangan karier merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan manusia, karena itu prinsip-prinsip yang berlaku bagi perkembangan manusia pada umumnya berlaku bagi perkembangan karier. Siswa yang berada pada masa remaja, mulai mengenal karier atau pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Tugas-tugas perkembangan bagi siswa di sekolah sebagai calon tenaga kerja ialah memilih lapangan kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Potensi-potensi yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan berfikir, kemampuan kerja, dan sikap terhadap pekerjaan, tetapi pada kenyataannya saat kelulusan siswa SMA Yapita Surabaya dihadapkan pada

situasi pilihan, yaitu: melanjutkan studi keperguruan tinggi atau harus memasuki dunia kerja. Para siswa SMA Yapita Surabaya yang melanjutkan keperguruan tinggi maupun langsung bekerja tidak langsung begitu saja menetapkan pilihan kariernya, tetapi terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan karier yang ditandai dengan adanya penetapan pilihan karier adalah persoalan penting bagi siswa SMA Yapita Surabaya karena akan menentukan arah kariernya pada masa yang akan datang. Proses perkembangan karier siswa SMA Yapita Surabaya mengalami perubahan dalam pemilihan karier karena beralih dari fase tentatif menuju fase realistik serta dengan adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri, luar diri, dan keduanya. Kondisi sosial, ekonomi, budaya yang mengalami perubahan kearah perkembangan minat, sikap, harapan dan kemampuan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karier yang merupakan bagian dari proses perkembangan karier dalam perencanaan hidup (life planning). Oleh karena itu kematangan memilih karier yang meliputi; (1) pemahaman dan kemampuan membuat rencana yang tepat, (2) sikap konsisten terhadap tanggungjawab, (3) kesadaran terhadap segala faktor internal yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan karier. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa untuk memutuskan memilih kariernya seperti latar belakang keluarga yang berbeda-beda seperti masalah ekonomi yang rata-rata dari mereka adalah golongan keluarga menengah kebawah.

Faktor internal dimana siswa ini tidak terbuka atau tertutup belum fokus dengan keterampilan yang dimiliki yaitu sudah mengambil jurusan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki akan tetapi merasa mampu dalam keterampilan lain dan ingin mencoba keterampilan tersebut, tidak percaya diri yaitu ketika siswa sudah mempunyai minat terhadap bidang tertentu akan tetapi karena banyaknya pilihan siswa berminat terhadap bidang yang lain.

Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga menyebabkan pilihan karier siswa jadi terhambat yaitu siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan kariernya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu, orang tua yang cenderung memaksakan kehendaknya agar anak memilih pekerjaan, jenjang pendidikan dan bidang pendidikan yang diinginkan oleh orang tua seperti orang tua menginginkan anaknya setelah lulus melanjutkan keperguruan tinggi dan mengambil jurusan kedokteran tetapi kemampuan anaknya bukan di bidang eksak, ia lebih mampu di bidang sosial. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat memilih karier sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.

Pengembangan karier yang dilakukan oleh guru konselor di SMA Yapita sangat membantu siswa dalam membuat keputusan yang kreatif mengenai pengembangan karirnya. Untuk itu perlu dibedakan atas tiga fase dalam pengembangan karier yang terdiri dari Fase perencanaan, Fase pengarahan dengan menyelenggarakan konseling karier dan Fase pengembangan, Fase ini

adalah tenggang waktu yang diperlukan siswa untuk memenuhi persyaratan yang memungkinkannya melakukan gerak dari suatu posisi ke posisi lain yang diinginkannya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMA Yapita Surabaya yaitu dengan menyelenggarakan sistem mentor dan pelatihan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Yapita Surabaya karena di SMA Yapita Surabaya terdapat tiga jenis karir yang dikembangkan dan sering menjadi sorotan masyarakat keputih.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang **“STRATEGI KONSELOR DALAM MENGEMBANGKAN KARIR SISWA DI SMA YAPITA SURABAYA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan beberapa masalah yang menjadi sasaran penelitian adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Di SMA Yapita Surabaya ?
2. Bagaimana Strategi Konselor Dalam Mengembangkan Bimbingan Karir Siswa Di SMA Yapita Surabaya?
3. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMA Yapita Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMA Yapita Surabaya.

2. Untuk mengetahui strategi konselor dalam mengembangkan karier siswa di SMA Yapita Surabaya.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMA Yapita Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Dan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai persoalan yang berhubungan dengan kajian ini.

2. Aspek Praktis

1. Lembaga

Menambah wacana pendidikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling . selain itu penelitian ini bermanfaat untuk melengkapi kepustakaan dan tambahan koleksi ilmu pengetahuan pada Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## 2. Guru konselor

Untuk dijadikan masukan, dengan menggunakan terapi realitas dalam membantu siswa mencari solusi permasalahan yang di alaminya, konselor mbingbing siswa yang bertanggung jawab atas tingkah laku sekarang.

## 3. Peneliti

Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi konselor yang profesional ketika nanti menjadi seorang konselor Sekolah.

### **E. Definisi Konseptual**

Agar dalam pembahasan nanti tidak menimbulkan perbedaan persepsi, maka perlu diberikan penegasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul diatas, antara lain:

1. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang diartikan sebagai "the art of the general" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Benjamin pengertian strategi adalah visi yang diarahkan pada apa yang harus dicapai oleh organisasi dan bagaimana cara mencapainya. Strategi dapat didefinisikan sebagai cara membimbing serta mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat kearah tujuan dalam waktu yang relatif panjang.<sup>1</sup>

Menurut A. Halim Strategi adalah suatu cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai tujuannya, sesuai dengan peluang - peluang dan ancaman - ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal.

2. Konselor dalam kamus besar bahasa indonesia adalah orang yang layak menjadi pembimbing dan penasihat kepada orang lain yang menghadapi masalah<sup>2</sup>. Sedangkan Menurut Arifin dan Ety Kartika Sari dalam buku Materi Pokok Bimbingan dan Konseling bahwa Konselor adalah seorang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling dan ia adalah tenaga professional<sup>3</sup>.
3. Karir Menurut Sugiono adalah Urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut<sup>4</sup>. Sedangkan menurut Gibson karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang

---

<sup>1</sup> Benjamin B. treoe, john W. Zimmerman, *Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 15.

<sup>2</sup> Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Balai Pustaka. 2002) hal 76

<sup>3</sup> Ety Kartika Sari, Arifin. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Sinar Baru, 1995) hal 52

<sup>4</sup> Sugiono. *Manajemen Karir*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal 17

berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana rangkaian dari sikap karir dan perilaku dapat memuaskan seorang individu. Sedangkan Pengembangan karier adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan-peningkatan status seseorang dalam suatu organisasi yang bersangkutan. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier diartikan sebagai bimbingan yang bertujuan membantu siswa menyusun rencana karier dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan skripsi ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka penulis susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis, pada bab ini dipaparkan secara teoritis mengenai pengembangan karir dan strategi konselor dalam mengembangkan karier siswa di SMA Yapita Surabaya.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, Objek penelitian, Informan penelitian, jenis dan sumber data, desain penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi gambaran umum objek penelitian yaitu letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, profil sekolah, visi dan misi sekolah, program kurikulum sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, fasilitas sekolah, tata tertib guru, penyajian data dan analisis data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA Yapita Surabaya, strategi konselor dalam mengembangkan bimbingan karier siswa di SMA Yapita Surabaya

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN